

Restrukturisasi organisasi dan pengaruhnya terhadap sistem pengendalian manajemen sebagai dampak perubahan lingkungan : tinjauan konseptual kasus Pertamina

Nasuhi Hidajat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440453&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menimbulkan suatu revolusi yang dampaknya bagi kehidupan umat manusia dapat disejajarkan dengan revolusi industri. Revolusi informasi menyebabkan perubahan lingkungan pasar sehingga struktur dan hirarki menjadi berubah sama sekali. Perubahan lingkungan pasar ini menuntut terjadinya perubahan paradigma manajemen yang selanjutnya diikuti oleh tuntutan terhadap visi, misi, dan strategi yang perlu diadaptasikan pada struktur, kultur, dan sistem manajemen yang baru pula.

Akibat teknologi informasi yang semakin canggih, konsumen menjadi semakin well informed dan demanding sehingga mengubah lingkungan usaha dari seller?s market menjadi buyer?s market dan menciptakan situasi persaingan yang semakin sengit. Kemajuan teknologi informasi juga membawa arus globalisasi yang menghilangkan batas-batas antar negara. Dalam bidang perekonomian globalisasi diwujudkan dengan kesepakatan perdagangan bebas. baik antar negara di tingkat regional, seperti AFTA, NAFTA, maupun di tingkat dunia dengan adanya kesepakatan putaran Uruguay, GATT, lahirnya WTO, serta APEC. yang indonesia aktif di dalamnya.

Era perdagangan bebas yang disepakati akan diberlakukan secara efektif awal abad 21. menuntut seluruh negara yang terlibat di dalamnya, termasuk Indonesia harus menyiapkan diri untuk menghadapinya dengan jalan meningkatkan daya saingnya agar nantinya tidak se kedar menjadi penonton dari pasar yang diserbu produk dari segala penjuru. Dibarengi tim bulnya opini yang mempertanyakan keberadaan dan peran BUMN, seria kenyataan kinerja yang kurang memuaskan, indonesia gencar melakukan revitalisasi BUMN-nya. Sebagai salah satu antisipasi datangnya era perdagangan bebas. Kebijakan-kebijakan, antara lain berupa de regulasi, debirokratisasi, korporatisasi, dan privatisasi banyak dikenakan kepada BUMN. Bahkan terhadap BUMN yang merugi, pemerintah tidak segan-segan untuk melikuidasi atau pun menyerahkan kepemilikannya kepada pihak swasta.

Perubahan lingkungan usaha yang dipicu oleh kebijakan revitalisasi juga mulai mengimbas ke PERTAMINA BUMN yang memiliki historis bernuansa politis, diberi hak monopoli untuk mengusahakan minyak, gas, serta panas bumi di Indonesia mulai memperlihatkan kecenderungan mengalami perubahan lingkungan usaha yang akan mengikis hak-hak monopolinya. Menghadapi trend perubahan lingkungan usaha yang demikian, PERTAMINA mulal berbenah melalui berbagai restrukturisasi, yang diawali dengan restrukturisasi organi

sasi secara bertahap.

Menykseskan restrukturisasi yang dilakukan oleh PERTAMINA, maka perusahaan ini perlu mengawalinya dengan perombakan paradigma manajemennya yang diwujudkan oleh pembentukan visi, misi, dan strategi dan di adaptasikan dengan sruktur, kultur, dan sistem manajemen, termasuk sistem pengendalian manajemennya yang kompatibel dengan lingkungan usaha yang akan dihadapi di masa mendatang. Restrukturisasi yang bersifat spasmodic harus dihindari agar PERTAMINA tidak menanggung biaya mahal sebagaimana dialami oleh umumnya perusahaan-perusahaan yang melakukan strukturisasi di dalam suasana kepanikan. Untuk itu, restrukturisasi haruslah bersifat evolusioner dengan hasil yang revolusioner. Dengan kiat-kiat itulah, PERTAMINA akan dapat memiliki competitive advantage di tingkat unit usaha, serta parenting advantage di tingkat korporat.